BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu sosial dan politik. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia maka peneliti ini hanya melakukan atau memusatkan perhatian dan mengamati kejadian atau peristiwa Bali Nine dan mengamati pengaruh dari diplomasi yang dilakukan Pemerintah Australia terhadap Indonesia pada tahun 2012-2017 melalui penggambaran secara logis dengan menjelaskan permasalahan berdasarkan data yang di keluarkan oleh Pemerintah Australia dan Indonesia mengenai Diplomasi yang dilakukan Pemerintah Australia terhadap Indonesia.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti yakni Kementrian Luar Negeri Indonesia.berkaitan dengan diplomasi yang dilakukan oleh Australia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini di fokuskan pada pengaruh diplomasi yang dilakukan Australia dalam kasus Bali Nine terhadap hubungan bilateral antara Australia dan Indonesia. Bentuk data-data tersebut dapat ditemui pada buku referensi, jurnal, majalah atau laporan dari instansi terkait, disamping pemanfaatan sumber-sumber tulisan lainnya seperti fasilitas dan jasa internet untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tertulis yang telah didokumentasikan.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan instansi Pemerintah, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi online seperti situs resmi, situs berita seperti bbc, liputan 6, sindonews dan situs berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yakni mencari data berupa buku, surat kabar dan majalah yang terkait informasi tentang diplomasi yang dilakukan Australia dalam kasus Bali Nine.

3.2.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung,

bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Narasumber terkait dengan judul peneliti yaitu Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia terkait masalah Bali Nine.

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

No	Data yang dibutuhkan	Teknik	Sumber
1	Diplomasi Australia dalam kasus Bali Nine	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online (repository.umy.ac.id)
		Wawancara	Lembaga Ilmu Pegetahuan Indonesia.
2	Kasus Bali Nine	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online (repository.umy.ac.id)
3	Pengaruh Diplomasi Australia terhadap Hubungan Bilateral Australia-Indonesia	Wawancara	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi yang yang didapatkan melalui

pusat informasi dan membandingkan data ini dengan pihak Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dengan mengambil data dari artikel atau laporan yang dikeluarkan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya data-data yang diperoleh baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara digunakan sesuai dengan keperluan peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan atau sumber-sumber internet sesuai kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peniliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peniliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Lokasi Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

a) Kedutaan Besar Australia

Jl. Patra Kuningan Raya Kav. 1-4 Jakarta Selatan 12950

b) Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia

Jl. Taman Pejambon No.6

c) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Jl. Gatot Subroto, 10 Jakarta Selatan

d) Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipati Ukur No.116, Bandung

e) Perpustakaan Universitas Padjajaran FISIP Program Pascasarjana

Jl. Bukit Dago Utara Nomor 25 Bandung

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua belas bulan terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Februari 2018.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2017										2018	
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul												
2.	Pembuatan Usulan Penelitian												
3.	Seminar Usulan Penelitian												
4.	Penelitian Lapang												
5.	Pengumpulan Data												

6.	Analisa Data												
7.	Sidang												